

EDISI : SELASA, 27 OKTOBER 2015

Economic Data

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Sept) : -0,05% (mom) & 6,83% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 101,720 Miliar
 (per September 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp 13.643 1,13%
 (Kurs JISDOR pada 26 Oktober 2015)

Stock Market Data

26 Oktober 2015

IHSG : **4.691,71 (+0,83%)**
 Nilai Transaksi : Rp 25,721 Triliun
 Volume Transaksi : 7,032 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 14,455 Triliun
 Foreign Sell : Rp 20,268 Triliun

Bond Market Data

26 Oktober 2015

Ind Bond Index : **181, 6119 ▲ 0,29%**
 Gov Bond Index : 178, 8213 ▲ 0,30%
 Corp Bond Index : 194,1622 ▲ 0,21%

Yield SUN Acuan

Tenor	Seri	Senin 26/10/15 (%)	Jumat 23/10/15 (%)
3,47	FR0069	8,5418	8,5979
8,39	FR0070	8,6062	8,5946
13,39	FR0071	8,9249	9,9312
18,40	FR0068	8,9464	8,9901

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 Oktober 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,95%
			+0,89%
Saham Agresif	PNM Saham Agresif	IRDSH	-0,69%
			+0,20%
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	-0,56%
			+0,55%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,02%
			+0,22%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,08%
			+0,32%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,14%
			+0,38%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			0,05%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
			0,06%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
			0,06%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,03%
			0,01%
			0,04%

Spotlight News

- Pemerintah menetapkan PP No 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Selain mengatur formula baru sistem UMP, substansi lainnya, antara lain terkait struktur dan skala pengupahan yang proporsional, kebijakan pembayaran, serta sanksi administratif jika perusahaan tidak menyalurkan upah
- Penerimaan pajak jauh di bawah target, defisit anggaran 2015 diperkirakan naik menjadi 2,6% terhadap PDB dari target pemerintah 2,23%. Ruang pelebaran defisit amat terbatas sehingga pembangunan infrastruktur tak secepat harapan
- Pasar Asia bereaksi positif setelah China memangkas suku bunga acuan 0,25%. China menurunkan suku bunga pinjaman satu tahun dari 4,6% menjadi 4,35% dan suku bunga deposito dari 1,75% menjadi 1,5%
- Kinerja perbankan masih tetap menjanjikan, meskipun kondisi perekonomian melambat. Berbagai strategi yang dijalankan bank masih bisa menopang pertumbuhan kredit dan laba
- Harga minyak diprediksi tidak terlalu bergerak agresif pada tahun depan dan akan berada di kisaran US\$60 per barel. Level harga itu disebut paling ideal untuk produsen dan konsumen serta pertumbuhan ekonomi global
- Mata uang di Asia diprediksi bisa mendapatkan sentiment positif untuk jangka menengah dari kebijakan stimulus China pada akhir pekan lalu karena akan membuat Fed menunda rencana kenaikan suku bunga

Macro Economy

1. Peraturan Pemerintah tentang Pengupahan Ditetapkan

Pemerintah menetapkan PP No 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Selain mengatur formula baru sistem pengupahan minimum provinsi, substansi lainnya, antara lain terkait struktur dan skala pengupahan yang proporsional, kebijakan pembayaran, serta sanksi administratif jika perusahaan tidak menyalurkan upah. (Kompas)

2. Defisit Membengkak, Pembangunan Infrastruktur Terhambat

Akibat penerimaan pajak jauh di bawah target, defisit anggaran pemerintah 2015 diperkirakan naik menjadi 2,6% terhadap PDB ketimbang skenario Kementerian Keuangan 2,23%. Persoalannya, ruang pelebaran defisit sudah amat terbatas. Dampaknya, pembangunan infrastruktur tak secepat harapan. (Kompas)

3. Sinergi Antar-BUMN Mulai Berhasil

Pemerintah mendorong sinergi antar-badan usaha milik negara dalam pembangunan dan penyediaan fasilitas publik. Sinergi di beberapa BUMN telah menunjukkan hasil. Untuk itu pemerintah akan menerbitkan peta jalan arah dan kinerja BUMN pada akhir tahun 2015. (Kompas)

4. Celah DNI di Pasar Modal Akan Ditutup

Celah pengaturan investasi di Indonesia yang sering dimanfaatkan oleh oknum investor untuk melakukan akuisisi melalui pasar modal akan ditutup melalui pembahasan revisi daftar negatif investasi. (Bisnis Indonesia)

5. Bappenas : Kuartal III, Pertumbuhan Ekonomi Dekati 5,0%

Bappenas memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2015 bisa mendekati 5,0% yang lebih didorong oleh realisasi investasi pemerintah. (Investor Daily)

Global

1. China Pangkas Suku Bunga, Asia Sambut Positif

Pasar Asia bereaksi positif setelah China memangkas suku bunga acuan 0,25% dan persyaratan cadangan bagi para perbankan. China menurunkan suku bunga pinjaman satu tahun dari 4,6% menjadi 4,35% dan suku bunga deposito dari 1,75% menjadi 1,5%. (Bisnis Indonesia)

2. Fundamen Ekonomi Jerman Masih Kuat

Pelemahan ekonomi global dan perlambatan ekonomi China tidak berpengaruh banyak terhadap Jerman. Fundamen ekonomi terbesar di Eropa ini masih kuat. (Investor Daily)

Industry

1. Lokasi Pelabelan Dipindahkan, Dwelling Time Kian Efisien

Pemindahan tempat pelabelan merek dagang ke Cikarang Dry Port di Bekasi, Jawa Barat, akan mengurangi waktu bongkar muat pelabuhan di Indonesia secara signifikan dari 6,33 hari menjadi 4,51 hari dan ditargetkan menjadi 2,5-3 hari pada akhir tahun ini. Langkah pemindahan lokasi pelabelan ini akan diselenggarakan dengan deregulasi aturan dan optimalisasi jalur kereta api. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. Asosiasi Cemas Banjir Impor, Pemerintah Buka Peluang Revisi Aturan

Pemerintah membuka ruang untuk menyempurnakan implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 87 Tahun 2015 tentang Ketentuan Produk Impor Tertentu menyusul sejumlah asosiasi mendatangi Kementerian Perdagangan untuk meminta pembatalan aturan tersebut karena dinilai mendorong banjir barang impor. (Bisnis Indonesia/Kompas)

3. Kinerja Perbankan Masih Menjanjikan

Kinerja perbankan masih tetap menjanjikan, meskipun kondisi perekonomian melambat. Berbagai strategi yang dijalankan bank masih bisa menopang pertumbuhan kredit dan laba. (Kompas)

4. Target PNPB Sektor Mierba Dipangkas

Target penerimaan negara bukan pajak (PNPB) dari sektor mineral dan batubara pada tahun ini diturunkan 43,16% menjadi Rp29,67 triliun dari target awal Rp52,2 triliun seiring turunnya produksi batubara. (Bisnis Indonesia)

5. Pengembang Kaji Terbitkan DIRE

Sejumlah pengembang tertarik untuk mencari pendanaan melalui kontrak investasi kolektif dana investasi real estat (DIRE) atau REITs (Real Estat Investment Trustee. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Stimulus China Beri Sentimen Positif ke Pasar Valas Asia

Mata uang di Asia diprediksi bisa mendapatkan sentimen positif untuk jangka menengah dari kebijakan stimulus China pada akhir pekan lalu karena akan membuat Fed menunda rencana kenaikan suku bunga. Namun, untuk jangka pendek ini mata uang di Asia masih tertetkan karena konsolidasi menjelang pertemuan dewan gubernur bank sentral AS. (Bisnis Indonesia)

2. Tahun Depan Harga Minyak Cenderung Stagnan

Harga minyak diprediksi tidak terlalu bergerak agresif pada tahun depan dan akan berada di kisaran US\$60 per barel. Level harga itu disebut paling ideal untuk produsen dan konsumen serta pertumbuhan ekonomi global. (Bisnis Indonesia)

3. Saham HMSP Kena Auto Rejection

Transaksi tutup sendiri alias crossing saham HM Sampoerna Tbk pada perdagangan kemarin terkait rights issue HMSP membuat harga saham emiten HMSP itu hampir terkena auto rejection setelah harga saham HMSP turun 9,56% atau hampir menyentuh batas auto rejection 10%. Efek transaksi HMSP ini diperkirakan hanya jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

Korporasi

1. Inalum Siap Membeli Saham Freeport Indonesia

Indonesia Asahan Aluminium (Persero) siap mengambil saham milik PT Freeport Indonesia. Perusahaan peleburan aluminium ini menunggu keputusan pemerintah terkait divestasi saham Freeport Indonesia. (Kompas)

2. PWON Siapkan Alokasi Dana Akuisisi Lahan Membengkak

Pakuwon Jati Tbk mempersiapkan dana hingga Rp1 triliun, jauh lebih tinggi dari rencana awal sekitar Rp200-300 miliar untuk akuisisi lahan pada tahun ini. PWON merevisi target pendapatan prapenjualan dari Rp3,4 triliun menjadi Rp3 triliun atau turun 11,7%. (Bisnis Indonesia)

3. PTPP Ditawari Garap 76 Menara

PP Tbk tengah ditawari untuk menggarap proyek konstruksi 76 menara di 15 lokasi di Jawa pada tahun depan.. Perseroan akan menganggarkan capex lebih dari Rp2 triliun tahun depan dibandingkan tahun ini Rp1,9 triliun. PTPP juga akan mendirikan anak usaha di bidang energi pada tahun depan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. ADHI Anggarkan Capex Rp1 Triliun

Adhi Karya Tbk menganggarkan belanja modal sebesar Rp1 triliun untuk sejumlah proyek seperti dua hotel tahun depan. Pendanaan capex ini akan dibiayai dari pinjaman bank. (Bisnis Indonesia)

5. TRIO Targetkan Restrukturisasi Utang Rampung Awal 2016

Trikomsel Oke Tbk mengharapkan dapat mencapai kesepakatan dengan para kreditor terkait restrukturisasi utang senilai US\$460 juta pada kuartal I/2016. Dari total utang tersebut, sekitar 80% utang obligasi akan jatuh tempo dalam dua tahun dan sisanya jatuh tempo pada 2018. (Bisnis Indonesia)

6. Laba Bank Danamon dan NISP Menjanjikan

Bank Danamon Tbk dan OCBC NISP Tbk memproyeksikan kinerja yang menjanjikan setelah mencatatkan perolehan keuntungan kuartal III/2015 yang double digit. Laba bersih Danamon naik 14% menjadi Rp643 miliar pada kuartal III/2015 atau sebesar Rp1,9 triliun selama Januari – September 2015. Laba OCBC NISP tumbuh 12% menjadi Rp1,06 triliun per September 2015. (Bisnis Indonesia)

7. BBTN Kejar Laba Rp1,8 Triliun

BTN Tbk optimistis mencapai laba Rp1,8 triliun pada akhir tahun ini atau naik 61,29% dari tahun lalu menyusul kinerja laba bersih hingga kuartal III/2015 yang naik 61,8% menjadi Rp1,22 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

8. BUMI Tak Perpanjang Moratorium Obligasi

Bumi Resources Tbk memutuskan tidak mengajukan perpanjangan moratorium obligasi tiga anak usahanya ke Pengadilan Singapura. Hal ini menjadi bagian dari upaya restrukturisasi utang senilai US\$3,98 miliar. (Investor Daily)

9. Mitsubishi Minati Saham Bank Panin

Mitsubishi UFJ Financial Group Inc, bank terbesar di Jepang ikut berminat mengakuisisi 39% saham Bank Panin Tbk dari ANZ Bank. Mitsubishi akan bersaing dengan Mizuho Financial Group Inc. (Investor Daily)

10. Mitra Komunikasi Ekspansi Pabrik

Mitra Komunikasi Nusantara Tbk tengah menjajaki ekspansi pabrik ponsel yang akan dimulai pada semester II/2016. Perseroan juga akan melakukan ekspansi 15 outlet retail pada semester I/2016. (Investor Daily)